

PENGARUH FUNGSI KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR DESA BUNGA PUTIH KECAMATAN MARANGKAYU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Romdhoni Tri Purwanto¹

Abstrak

Romdhoni Tri Purwanto, Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bunga putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Heryono Susilo Utomo, M.Si dan Ibu Dini Zulfiani, S.Sos, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fungsi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sensus sehingga tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu 11 pegawai Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dipergunakan adalah Korelasi Product Moment, Regresi Linier Sederhana dan Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu (KP).

Dari hasil perhitungan didapatkan pengaruh fungsi kepemimpinan (x) terhadap peningkatan kinerja (y) ternyata positif dan kuat, hal ini dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,674$ sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh sugiyono berada pada interval 0,600-0,799 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai kartanegara. Sedangkan besarnya pengaruh tersebut adalah 45,5%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa, fungsi kepemimpinan dan kinerja pegawai di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara termasuk dalam katagori kuat, oleh karena itu semakin baik fungsi kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Desa, maka semakin tinggi pula tingkat hasil kinerja pegawai yang ada di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Karatanegara

Kata Kunci : fungsi kepemimpinan, kinerja pegawai

Pendahuluan

Dalam melaksanakan pekerjaan seorang pegawai akan dihadapkan pada beban kerja yang cukup padat dan selalu dituntut untuk mampu menyelesaikan

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dhonnyramadhan@gmail.com

tugas secara optimal untuk mencapai hasil kerja yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan tentu harus memiliki kinerja tinggi yang merupakan faktor penting dan mendasar sehingga diperlukan pegawai yang selalu berusaha meningkatkan kinerja, handal berdaya guna dan berhasil guna, dapat menumbuhkan kembangkan berbagai potensi dalam diri yang pada akhirnya akan diperoleh peningkatan kinerja pegawai.

Pegawai yang memiliki produktivitas tinggi tidak terlepas dari peran pemimpin yang mampu menampilkan kepemimpinannya secara professional. Eksistensi pemimpin semakin penting ketika dihadapkan pada situasi dengan keragaman karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh para pegawai sehingga pemimpin yang memiliki profesionalitas tinggi akan mempengaruhi bawahannya dengan cara memotivasi, menggerakkan, mengarahkan, mengajak, menuntun, untuk melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara, masalah yang ada yaitu, Kepala Desa dalam memberikan pengarahan kerja terhadap pegawai masih belum dapat dimengerti sehingga para pegawai dalam bekerja kurang bertanggung jawab, sehingga dalam mengerjakan tugasnya pegawai mengalami keterlambatan. Kurang tanggapnya pegawai akan keinginan masyarakat sehingga kualitas pelayanan yang diberikan masih kurang dan tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kurangnya Disiplin waktu kerja pegawai yang sering terlambat masuk kerja sehingga jam pelayanan yang seharusnya sudah siap untuk melayani masyarakat tapi dalam kenyataannya masih belum siap sehingga masyarakat lama menunggu untuk pelayanan.

Dari permasalahan diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Rumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh Fungsi Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara?”,

Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fungsi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Pada Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Manfaat Penelitian

Disamping tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, penelitian ini juga dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi penulis khususnya, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan penulis menulis karya ilmiah, terutama dalam menganalisa permasalahan yang terjadi di masyarakat yang ada kaitannya dengan ilmu yang di dapat didalam perkuliahan.
 - b. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menganalisa masalah secara ilmiah
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Instansi terkait, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi kemajuan instansi itu sendiri.
 - b. Bagi kementrian Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarwan Samarinda, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk melengkapi ragam penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa serta dapat menjadi bahan masukan bagi instansi yang terkait.

Kerangka Dasar Teori

Teori dan konsep

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2014:16). Kepemimpinan juga merupakan suatu proses yang mempengaruhi aktifitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama (Rauch dan Behlin dalam Sutikno 2014:15).

Seorang pemimpin harus memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan dan kelebihan disatu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan (Kartono, 2005:38).

Kepemimpinan juga memiliki pengertian sebagai kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerja sama ke arah tercapainya tujuan (Sudarwan, 2004:55).

Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan ialah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangun motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik, memberikan supervisi/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikut/bawahan kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan (Kartono, 2005:93)

Fungsi kepemimpinan juga merupakan bentuk upaya untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif maka kepemimpinan tersebut harus dijalankan sesuai dengan fungsinya (Sutikno,2014:17).

Selanjutnya fungsi kepemimpinan menurut Hadawi dan Nawawi, (2006:74) memiliki dua dimensi yaitu :

1. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (*direction*) dalam tindakan atau aktivitas pemimpin, yang terlihat pada tanggapan orang-orang yang dipimpinya.
2. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (*support*) atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok atau organisasi, yang dijabarkan dan dimanifestasikan melalui keputusan-keputusan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemimpin.

Kinerja Pegawai

Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi konsep yakni kinerja pegawai dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja perseorangan dalam suatu organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi (Pasolong 2007:175).

Kinerja pegawai merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya (Chung dan Megginson dalam Sulistiyani 223:2003).

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika (Prawirosentono dalam Pasolong, 2013:176).

Hipotesis

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H0 : Diduga fungsi kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara
- H1 : Diduga fungsi kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Definisi Konsepsional

Berdasarkan dengan penelitian ini, maka penulis mencoba merumuskan definisi konsepsional yang merupakan pembatas terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Fungsi Kepemimpinan merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam memandu, mengarahkan, menuntun, membimbing, membangun dan memotivasi para bawahannya dengan berhubungan langsung pada situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau organisasi yang bekerja sama untuk

mencapai sasaran yang sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan melalui keputusan-keputusan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemimpin.

2. Kinerja pegawai adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi serta memiliki kemampuan usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya untuk mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan.

Definisi Operasional

Penulis akan menentukan indikator indikator yang di gunakan dan untuk menentukan gejala yang dihadapi dalam mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

1. Fungsi Kepemimpinan (Variabel X) dalam penelitian ini diukur melalui indikator sebagai berikut :
 - a. Fungsi instruktif
 - b. Fungsi konsulatif
 - c. Fungsi partisipasi
 - d. Fungsi delegasi
 - e. Fungsi pengendalian
2. Kinerja (Variabel Y) dalam penelitian ini di ukur melalui indikator sebagai berikut :
 - a. Produktivitas
 - b. Kualitas Layanan
 - c. Responsivitas
 - d. Responsibilitas
 - e. Akuntabilitas

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penulisan skripsi ini bertujuan untuk memecahkan masalah seperti yang telah dirumuskan sebelumnya dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara fungsi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu kabupaten Kutai Kartanegara untuk itu diadakan analisa data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh sebab akibat dari kedua variabel yang di teliti yaitu antara fungsi kepemimpinan (variable bebas) dengan kinerja sebagai (variable terikat).Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2012: 36) mengatakan bahwa pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat menghubungkan antara dua variable atau lebih.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi adalah seluruh Pegawai di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara yang berjumlah 11 pegawai. Karena sedikitnya jumlah pegawai yang ada maka penelitian ini mengambil semua objek yang ada sebagai sampel dengan menggunakan metode sensus. Tetapi Kepala Desa sebagai pemimpin Desa yang melakukan fungsi kepemimpinan maka penulis hanya menggunakan 10 pegawai saja.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan.
 - b. Kuesioner Yaitu daftar pertanyaan yang telah dibuat akan diberikan kepada responden untuk diisi dan dalam waktu tertentu akan dikembalikan kepada penulis.
 - c. Dokumentasi.

Alat Pengukur Data

Dalam penelitian ini, alat pengukur data yang digunakan adalah skala likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2012:93).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dalam penelitian ini bergantung pada butir pertanyaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenjang 5 dengan skor sebagai berikut :

1. Jawaban a diberi nilai 5
2. Jawaban b diberi nilai 4
3. Jawaban c diberi nilai 3
4. Jawaban d diberi nilai 2
5. Jawaban e diberi nilai 1

Teknis Analisis Data

Untuk menganalisa data dari hasil penelitian, penulis menggunakan pengukuran analisis korelasi dengan menggunakan *koefisien product moment* Sugiyono (2012: 183), dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Untuk mengetahui pengaruh fungsi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai digunakan analisis Regresi Linear Sederhana menurut Kriyantono (2006:182) sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi menurut Riduwan (2013:228) sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Bunga Putih merupakan daerah yang berada dikawasan dataran tinggi dan lahan usahanya yang berbukit bukit dengan luas wilayah perkebunan ±310 Ha, luas lahan pangan ±116,25 Ha, dan luas untuk pekarangan perumahan ± 107 Ha. Secara administratif jarak dari pusat pemerintahan Kantor Desa Bunga Putih ke pusat pemerintahan kecamatan berjarak ± 4 Km, jarak ke Ibu Kota Kabupaten ± 120 Km, dan jarak ke Ibu Kota Propinsi ± 90 Km.

Adapun batas-batas wilayah Desa Bunga Putih terdiri dari 4 Dusun dan 12 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sebuntal
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan perusahaan Vico
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan perusahaan Vico
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sambera Baru

Jumlah penduduk di Desa Bunga Putih sebanyak 1.676 jiwa, dengan komposisi menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut: Laki-laki sebanyak 865 jiwa dan perempuan sebanyak 811 jiwa, sedangkan jumlah KK adalah 514.

Hasil Penelitian

Selanjutnya dalam penelitian ini akan disajikan data penelitian yang telah penulis kumpulkan melalui berbagai cara dalam teknik pengumpulan data yaitu, melalui observasi maupun menggunakan daftar kuesioner atau pertanyaan yang keseluruhannya saling melengkapi dan saling mendukung data yang diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.

Adapun data yang penulis maksudkan adalah data yang telah dibatasi dan dirumuskan pada bab sebelumnya, selanjutnya untuk mengumpulkan data dari masing-masing variabel, setiap indikator-indikator dari variabel fungsi pemimpin kepala desa dengan variabel kinerja pegawai yang penulis sebarakan melalui kuesioner.

Sebelum penulis menyajikan data hasil penelitian terlebih dahulu mengumpulkan masing-masing variabel yang telah dijabarkan dalam bentuk kuesioner, dimana dari setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden diberi nilai/skor sesuai dengan tingkatnya.

Analisis Data

Analisis yang akan dilakukan dalam penulisan ini yaitu untuk melihat pengaruh antara fungsi kepemimpinan Kepala Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai variabel bebas terhadap kinerja pegawai sebagai variabel terikat, serta analisis keeratan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang berupa data yang telah diuraikan, selanjutnya data data yang diperoleh dianalisis, dimana hasil dari analisis ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis maupun menarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berupa data yang telah diuraikan, selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Koefisien Product Moment*. Dan diperoleh r_{hitung} adalah sebesar 0,622 dan r_{tabel} sebesar 0,576, bahwa sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang di kemukakan oleh Sugiyono berada pada interval 0,60 – 0,79 yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang Kuat antara fungsi kepemimpinan terhadap kinerja. Dengan kata lain, $r_{hitung} (0,622) > r_{tabel} (0,576)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi ada hubungan yang nyata antara fungsi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh fungsi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai menggunakan regresi sederhana dengan hasil nilai $a = 19,757$ sedangkan $b = 0,524$ dan jika dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana menjadi $Y = 19,757 + 0,524X$ yang berarti, bahwa nilai konstanta sebesar 19,757 menunjukkan bahwa, jika fungsi kepemimpinan tidak diperhatikan maka masih terdapat kinerja pegawai walaupun kecil dalam ukuran satuan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien sebesar 0,524 menunjukkan bahwa jika fungsi kepemimpinan diperhatikan atau terjadi peningkatan nilai, maka kinerja pegawai akan mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 0,524. Dengan demikian analisis ini menunjukkan bahwa variabel fungsi kepemimpinan (x) mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja pegawai (y).

Penutup

Kesimpulan

1. Hasil uji statistik koefisien *product moment* variabel fungsi kepemimpinan dengan variabel kinerja pegawai menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara kedua variabel tersebut.
2. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan Kepala Desa sudah baik tetapi masih belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat pada tanggapan responden yang menjawab tidak pernah, dari 5 (lima) indikator yang digunakan, terdapat 3 (tiga) indikator menunjukkan fungsi kepemimpinan yang masih belum maksimal yaitu pada indikator fungsi konsultatif, fungsi partisipasi dan fungsi pengendalian.
3. Kemudian hasil analisis data kinerja pegawai sudah baik tetapi masih belum tercapai secara maksimal juga. Hal ini dapat dilihat pada responden yang menjawab tidak pernah, dari 5 (lima) indikator yang digunakan, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja menunjukkan belum maksimal, yaitu pada indikator produktivitas, kualitas layanan, dan akuntabilitas.

Saran

1. Didalam mengambil keputusan sebaiknya pegawai selalu diikuti sertakan mulai dari perencanaan, proses serta pengambilan keputusan yang ada, sehingga fungsi konsultatif dapat diimplementasikan dengan lebih baik. Sebaiknya pegawai lebih diberikan keleluasaan dalam mengembangkan ide-ide kreatifitasnya serta diberikan hak yang sama dalam menyelesaikan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang ada agar fungsi partisipasi berjalan dengan baik. Pemimpin lebih meningkatkan frekuensi dalam melakukan pemeriksaan tugas pegawai, melakukan koordinasi serta memberikan bimbingan kepada pegawai dengan lebih baik, supaya fungsi pengendalian dari seorang pemimpin terlihat nyata.
2. Perlu adanya penekanan terhadap Kinerja pegawai di Kantor Desa Bunga putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil kerja, dapat mewujudkan kualitas pelayanan yang diinginkan oleh masyarakat serta bertanggungjawab pada setiap tugas yang diberikan untuk melihat seberapa besar dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Sebaiknya data monografi lebih diperbaiki lagi agar proses administrasi di Kantor Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga, Jakarta.
- Hessel Nogi s. Tangkilisan. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin Dan Pemimpin dan kepemimpinan, Apakah kepemimpinan Abnormal Itu?*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Nawawi Hadari dan M. Martini Hadari. 2006. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, Bahar Agus dan Abd. Muhith. 2013. *Transformasional Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta: RajawaliPers
- Silalahi, ulber. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Sutikno, sobry M. 2014. *Pemimpindan Kepemimpinan*. Lombok: Holistica Lombok.
- Siagian. Sondang p. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistiyani, Ambar T & Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana*, Jakarta.
- Sinambela, Lijan Poltak dkk. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. alfabeta, Bandung.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Terry, George R & Leslie W. Rue. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utomo, Warsito. 2008. *Kepemimpinan Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Widodo, Joko. 2006. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Jakarta: Bayumedai Publishing.

Dokumen :

- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Desa
- Undang-Undang No 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Sumber Internet :

- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18505/5/Chapter%20I.pdf>